

'FLASHMOB' DALANG MUDA GUNUNGKIDUL
Bupati Minta Tingkatkan Prestasi dan Eksistensi

WONOSARI (KR) - Puluhan dalang wayang kulit tergabung dalam Gunungkidul Dalang Muda (Gundala) menggelar *Flashmob* (melakukan kegiatan dengan gerakan) di kompleks Alun-alun Pemda, Minggu (6/9) pagi. Aksi teatrikal memainkan wayang dengan cara mengangkat wayang secara serentak tanpa kelir dengan lakon 'Kiprahan Gatutkaca'. Acara ini digelar disela *Car Free Day* di Alun-alun Wonosari tersebut disaksikan Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos dan ratusan warga di Gunungkidul.

Bupati Gunungkidul Hj Badingah mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi semangat para seniman muda tersebut. Khususnya dalang wayang kulit yang selama ini telah berperan aktif dalam memajukan kesenian tradisional dan turut dalam membawa nama baik daerah dengan berbagai prestasi dan kejuaraan.



KR-Bambang Purwanto.
Bupati Gunungkidul Hj Badingah dan dalang muda usai melakukan Flashmob wayang.

Baik itu melalui produktivitas karya maupun prestasi yang berhasil diraih di tingkat provinsi maupun nasional. "Kami berharap agar eksistensi dan capaian prestasi dalang muda ini bisa terus ditingkatkan." kata Hj Badingah.

Ketua Panitia sekaligus Inisiator kegiatan Al Juang Perkasa didampingi Rendy Hendrajaya mengatakan, acara ini bertujuan untuk menggugah semangat seniman muda di

Gunungkidul.

Acara tersebut juga diikuti sejumlah dalang muda berbakat Gunungkidul di antaranya Ki Gilang Thomas Kumoro, Ki Alfian Anggoro, Ki Hening Sudarsono, Ki Gymna Cahyo Nugroho, dan Ki Ganesha. Juga puluhan dalang anak siswa sanggar pedalangan 'Pengalasan' Wiladeg Karangmojo. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. (Bmp)-f

HUT SMAN 1 SENTOLO
Masa Pandemi, Bukan Penghalang Berprestasi



KR-Widiastuti
Kepala Sekolah Didik Asmiarto bersama para juara lomba virtual.

SENTOLO (KR)-Masa pandemi Covid-19 bukanlah penghalang untuk berprestasi. Sama halnya SMAN 1 Sentolo dalam rangka memperingati HUT ke-41 tetap menggelar berbagai perlombaan serba virtual, dan menggelar upacara dengan peserta terbatas berbusana Jawa gagrag Yogyakarta serba lurik. Lomba virtual terdiri atas lomba eksternal (baca

Geguritan siswa SMP se-Kabupaten Kulonprogo) dan lomba internal (fotografi tentang budaya di DIY, video kebiasaan baik di masa pandemi dan poster protokol kesehatan Covid-19) diikuti internal dan eksternal mengangkat tema "Achieve and Integritas" (berprestasi dan bermutu).

Kepala Sekolah Drs Didik Asmiarto MPdSi berharap agar siswa tetap

bersemangat dan guru karyawan agar lebih meningkatkan terobosan inovasi pembelajaran. "Dan memaknai HUT ke-41 SMA N 1 Sentolo sebagai momentum evaluasi, refleksi diri dan pembenahan ke arah lebih baik lagi," kata Didik, di sela-sela jalan sehat, Jumat (4/9).

Selain pemotongan tumpeng diberikan kepada guru termuda, pengajian tasyakuran, pelepasan 41 balon udara disertai voucher sejumlah uang yang ikut digantungkan, dan diadakan jalan sehat. Serta webinar 'Strategi orangtua siswa dalam pendampingan kegiatan Belajar di Rumah (BDR) dan bidang kesehatan dengan narasumber Dr Sigit Sanyoto MPd dari UNY dan Dr Susilo Pradyarto dari Dinas Kesehatan Kulonprogo. (Wid)-f

Relawan Posko Disibukkan Sterilisasi

PENGASIH (KR) - Posko Dekontaminasi Covid-19 Kabupaten Kulonprogo justru semakin disibukkan seiring terus bertambahnya kasus positif terpapar virus Korona yang berdasarkan laporan terakhir, Sabtu (5/9) mencapai 90 orang. Peningkatan jumlah kasus positif terjadi pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) menghadapi penularan virus Korona. Para relawan setiap saat melayani sterilisasi perlengkapan maupun pemakaman jenazah dengan menaati protokol kesehatan. "Di masa AKB kesibukan petugas dekontaminasi Covid-19 semakin mening-



KR-Agusutata
Relawan melakukan pelepasan dan sterilisasi APD di Posko Dekontaminasi Kulonprogo.

kat. Sehari bertugas di posko, mensterilkan lima mobil ambulans rumah sakit dan Puskesmas," ujar Mujiono, salah satu relawan Posko Dekontaminasi Covid-19 di Taman Buda-

ya Kulonprogo.

Menurutnya, kesibukan para relawan berbeda dibandingkan pada awal didirikan Posko Dekontaminasi Covid-19. (Ras)-f

BINA SINEAS MUDA KULONPROGO
Produksi Film Berdurasi 30 Menit



KR-Asrul Sani
Wabup Fajar Gegana (berpeci) didampingi Niken Probolaras menyaksikan pengambilan gambar perdana film pendek.

PENGASIH (KR) - Kepala *Kundha Kabudayan* setempat Niken Probolaras mengatakan, jika pada tahun lalu sekolah film dikemas dengan pemberian materi di kelas dilanjutkan praktik membuat karya berdurasi sekitar sepuluh menit maka pada tahun ini peserta sekolah film diminta mem-

buat film pendek berdurasi 30 menit dengan tema berbeda-beda. "Ada empat kelompok yang akan memproduksi film pendek dengan dukungan Dana Keistimewaan. Karena masih dalam masa pandemi virus Korona, maka produksi film diwajibkan menaati protokol kesehatan," tegasnya sebelum pengambilan gambar perdana di Kompleks SMK Negeri 2 Pengasih, Sabtu (5/9). Syuting film berlangsung 5 - 19 September 2020. Para peserta akan memproduksi film pendek masing-masing berjudul Juang, Manah, Gumun dan Teguh.

Kundha Kabudayan, ungkap Niken berkomitmen akan terus membina sineas-sineas dari Sekolah Film. (Rul)-f

HARI TERAKHIR PENDAFTARAN PILKADA

Sunaryanto ke KPU dengan Berlari

WONOSARI (KR) - Pasangan Calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati Sunaryanto - Heri Susanto yang diusung Golkar, PKB dan didukung Perindo dan beberapa parpol nonparlemen mendaftarkan diri pada hari terakhir di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul, Minggu (6/9) sore.

Berbeda dengan paslon sebelumnya, pasangan Sunaryanto mengawali perjalanannya dari kediamannya di Padukuhan Kwarsan, Kedungkeris Kapanewon Nglipar dengan memilih berlari dari rumah kediaman menuju Kantor KPU Gunungkidul.

Sampai di Kantor KPU Gunungkidul, Sunaryanto langsung disambut paslon Wakil Bupati Heri Susanto bersama Ketua DPD Golkar DIY Gandung Pardiman serta Ketua Tim Kampanye Heri Nugroho yang juga Ketua DPD Golkar Gunung-

kidul. "Ini adalah pasangan terakhir yang mendaftarkan ke KPU, kita akan lakukan verifikasi setelah berkas pendaftaran kami terima," kata Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani. Hadir juga Ketua DPW PKB DIY Agus Sulistiyono bersama sekretaris Umarudin Masdar.

Sementara Ketua DPD Golkar DIY Gandung Pardiman menyatakan, apa yang dilakukan Sunaryanto sebuah langkah filosofi. Warga Gunungkidul harus berlari mengejar Ketertinggalan. Sudah saatnya Gu-



KR-Dedy Ew
Paslon Sunaryanto berlari daftarkan Pilkada ke KPU Gunungkidul.

nungkidul membangun. Tidak bisa lagi dengan jalan ditempat dan jalan santai harus berlari cepat.

Jika kelak terpilih pasangan ini akan mewujudkan janjinya Slogan Handayani Dharmaning Pertiwi akan dipegang erat. Segala potensi kekuatan yang dimiliki Gunungkidul harus dikelola maksimal. Bukan

lagi membangun Gunungkidul namun saatnya Gunungkidul membangun.

"Ketertinggalan maju menjadi kabupaten yang diperhitungkan dikancah nasional dan internasional baik dari sumber daya manusia, budaya pariwisata dan lain sebagainya," terangnya. (Bmp/Ded)-f

DUKUNG KETERSEDIAAN STOK
Banom NU Adakan Donor Darah

WONOSARI (KR) - Mendukung ketersediaan stok darah di PMI, Badan Otonom (Banom) Nahdatul Ulama (NU) Gunungkidul mengadakan aksi donor darah di MI Yappi Bansari Wonosari. Upaya ini untuk memberikan suport ditengah Pandemi Covid 19.

Kegiatan diikuti Pengurus Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Gunungkidul, Banser Satkorcab Gunungkidul, Pengurus, Fatayat, IPNU, IPPNU serta warga Nahdliyin. "Banom NU ikut membantu stok ketersediaan di PMI Gunungkidul. Terutama dimasa Pandemi Covid 19 dan Alhamdulillah terkumpul 40 kantong darah," kata Ketua PC GP Ansor Kabupaten Gunungkidul H Lutfi Kharis Mahfud, Minggu (6/9).

Selain untuk membantu stok darah, juga merupakan rangkaian mengisi HUT ke-75 Republik Indonesia. Sementara itu, Ketua PMI Gunungkidul, Iswandoyo mengatakan, stok darah memang sempat menurun selama pandemi Covid-19. Hal tersebut karena pendonor masih takut karena informasi yang berkembang di masyarakat memang sangat beragam terkait Covid-19. (Ded)-f

UNIVERSITAS TERBUKA TERUS BERINOVASI DALAM PJJ

Direktur UT Yogyakarta memberikan sambutan dalam Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMB)

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa maka penyelenggaraan pendidikan tidak boleh berhenti walaupun dalam masa pandemi covid-19. Pernyataan ini disampaikan oleh Rektor Universitas Terbuka, Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D dalam acara Dies Natalis ke-36 UT pada 4 September 2020. Ojat Darajat mengatakan bahwa proses pendidikan tidak boleh berhenti, pendidikan anak bangsa tidak boleh mati suri. Berbagai upaya harus dilakukan agar proses pendidikan tetap berjalan. Pendidikan jarak jauh (PJJ) atau yang saat ini populer dengan pembelajaran secara daring merupakan solusi yang paling memungkinkan dalam menyikapi situasi dan kondisi saat ini.

Pada Tahun Akademik 2020/2021, UT menerima 66.000 mahasiswa baru program diploma, sarjana, dan pascasarjana. Penerimaan mahasiswa baru (PMB) dilaksanakan oleh seluruh Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya adalah UPBJJ-UT Yogyakarta. Pada semester gasal ini UT Yogyakarta menerima mahasiswa baru lebih dari 2.500 mahasiswa. UT terdiri 4 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Saat ini UT menyelenggarakan jenjang pendidikan diploma, sarjana, magister, dan doktoral, yaitu 3 program diploma, 31 program sarjana, 6 program magister, dan 2 program doktor.

Menyambut mahasiswa baru, UT Yogyakarta mengadakan kegiatan Orientasi Studi Mahasiswa Baru atau yang dikenal OSMB. Kegiatan OSMB pada semester gasal Tahun Akademik 2020/2021 dilaksanakan secara daring dengan menggunakan Microsoft Teams. OSMB bertujuan untuk memperkenalkan kehidupan kampus, terutama mengenai proses belajar di UT yang menerapkan sistem belajar jarak jauh. OSMB yang berlangsung pada 5-6 September 2020 diikuti oleh mahasiswa di dalam kelas-kelas virtual dengan menggunakan desktop, laptop, atau smart phone. Dengan dilaksanakan secara daring, mahasiswa mengikuti OSMB di rumah masing-masing untuk memastikan physical distancing.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran secara daring merupakan suatu keniscayaan. UT sejak didirikan terus bertransformasi sampai saat ini dengan menerapkan berbagai model pembelajaran dan melakukan inovasi PJJ menuju penyempurnaan. Terobosan dan inovasi tahun 2020, diantaranya inovasi bahan ajar meliputi perubahan desain menjadi Bahan Ajar Interaktif dan perubahan kemasan Bahan Ajar cetak dari ukuran A5 menjadi A4 Custom template In-Design. Di samping tutorial online yang sudah ada, modus pembelajaran berbasis web diluncurkan sebagai salah satu modus resmi layanan tutorial bagi mahasiswa. Berikutnya adalah penerapan sistem ujian online berbasis web yang dilengkapi dengan aplikasi berbasis online proctoring dan semi-online proctoring.

Karakteristik pembelajaran di UT harus diketahui dan dipahami oleh semua mahasiswa. Oleh karena itu, keterampilan belajar jauh perlu dikuasai dengan baik oleh mahasiswa. Sebagaimana ditekankan oleh Direktur UT Yogyakarta, Anto Hidayat pada saat OSMB, keberhasilan mahasiswa dalam studi di UT sangat bergantung pada kedisiplinan dan kemandirian belajar. Keterampilan mengatur waktu belajar, membaca dan merekam hasil baca secara efektif, serta kecakapan dalam menggunakan TIK sangat membantu mahasiswa dalam penyelesaian studi. Sebab itu, setelah kegiatan OSMB ini akan dilanjutkan dengan pelatihan keterampilan belajar jarak jauh. Anto juga mengungkapkan bahwa mahasiswa UT Yogyakarta saat didominasi kelompok umur di bawah 30 tahun, bahkan lebih dari 35% diantaranya berusia 18-24 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa studi di UT semakin diminati oleh generasi milenial. (Feb)